

## ABSTRAK

Fauzi Azis Pratama. (2023). **Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self-concept* Siswa SMA melalui Model CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*)**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-concept* pada siswa SMA dapat dipengaruhi oleh penggunaan model CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-concept* pada siswa yang menggunakan model CORE. Penelitian eksperimen ini menggunakan jenis rancangan *quasi experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XI di SMA Pasundan 3 Bandung pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik random sampling, di mana kelas XI IPS 1 dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model CORE, sedangkan kelas XI IPS 2 dijadikan sebagai kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa lembar tes kemampuan berpikir kritis matematis dan angket *self-concept* sebagai alat pengumpulan data. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang menggunakan model CORE lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. (2) *self-concept* yang menggunakan model CORE lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional. (3) Terdapat korelasi antara kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-concept* pada siswa yang menggunakan model CORE.

**Kata Kunci:** berpikir kritis matematis, *self-concept*, model CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*).